

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Pemagang diberi bimbingan langsung dan ditempatkan di Subbagian Hubungan Masyarakat di BMKG selama magang. Secara khusus pemagang membantu aktivitas di bidang Dalam pelaksanaannya, Pemagang terlibat dalam penyusunan dan pengelolaan konten informasi tentang cuaca, iklim, yang dimaksudkan untuk dibagikan kepada masyarakat umum.

Salah satu tugas pemagang selama magang adalah melakukan riset dan pencarian data dari unit teknis terkait, kemudian mengolahnya menjadi konten yang informatif dan mudah dipahami. Konten yang disusun terdiri dari caption harian, infografis, dan materi untuk media sosial BMKG. Pemagang bekerja sama secara langsung dengan pembimbing dan staf Humas untuk menentukan konsep yang sesuai dengan gaya komunikasi publik BMKG.

Setelah ide disetujui, konten kemudian diubah secara internal. Pemagang juga bekerja sama dengan desainer grafis untuk menyempurnakan materi apabila memerlukan desain visual tambahan. Sebelum diposting di media sosial Humas BMKG seperti Instagram, X, konten yang sudah selesai dikirim kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan. Pemagang juga membantu dokumentasi kunjungan masyarakat ke BMKG dari sekolah, komunitas, dan lembaga lain. Pemagang membantu sebagai operator dan membuat laporan berita kegiatan untuk dipublikasikan. Pemagang mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola informasi dan komunikasi publik melalui peran dan posisi tersebut. Selain itu, Pemagang juga belajar tentang metode diseminasi informasi yang digunakan oleh institusi pemerintah seperti BMKG untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat, akurat, dan mudah dipahami.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Saat berlangsungnya proses kerja magang di bagian Hubungan Masyarakat BMKG, pemagang ditempatkan langsung untuk mendukung berbagai aktivitas kehumasan yang bersifat informatif dan komunikatif. Aktivitas tersebut membutuhkan kemampuan dan pengetahuan dasar tentang . Komunikasi publik merupakan aspek yang sangat penting dalam menyampaikan informasi cuaca, iklim, dan gempa bumi kepada masyarakat. Sebagai lembaga resmi, BMKG memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama dari pengelolaan informasi ini adalah untuk memastikan bahwa data yang disampaikan mudah diakses dan dipahami, sehingga masyarakat dapat mengambil tindakan yang tepat berdasarkan informasi yang diberikan.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan magang selama berjalannya proses magang, Tugas utama yang dilakukan oleh Hubungan Masyarakat dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

Hubungan Pers Media	Pemagang bertanggung jawab atas sejumlah kegiatan yang melibatkan pihak eksternal. Salah satu tanggung jawab utama HPM adalah menangani kunjungan untuk orang-orang dari masyarakat umum, seperti pelajar, mahasiswa, atau lembaga lain, yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang BMKG. Selain itu, HPM juga bertanggung jawab untuk memantau pemberitaan online dan bertulis di berbagai media yang berisi informasi terkait BMKG.
Publikasi dan Dokumentasi	Pemagang juga bertanggung jawab untuk mendukung penyebaran informasi di BMKG.

	Pemagang ikut serta meliput berbagai kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh BMKG, baik secara langsung (offline) maupun secara daring melalui platform seperti Zoom, dan semua kegiatan tersebut akan di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video untuk digunakan sebagai arsip maupun bahan publikasi.
Perpustakaan BMKG	Pemagang bertugas bertanggung jawab dalam membantu proses alih media, yaitu untuk membuat buku fisik menjadi versi digital yang dapat diakses oleh publik melalui website resmi Perpustakaan BMKG. Pemagang juga berpartisipasi dalam pembuatan konten kreatif untuk diunggah di akun Instagram Perpustakaan BMKG untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses oleh masyarakat umum, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan media sosial.
Copywriting	Pemagang bertanggung jawab untuk membuat caption yang kreatif dan menarik. Caption tersebut dibuat untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat tentang berbagai topik, seperti Prakiraan Cuaca, Kualitas Udara, Gelombang Tinggi, Titik Panas, Bibit Siklon dan Ikhtisar Cuaca. Selama proses membuat caption, pemagang terlebih dahulu memahami data yang diberikan BMKG dan meembuat caption yang relevan, dan sesuai dengan audiens media sosial Humas BMKG.

Tabel 3.1 Tugas Kerja Utama Hubungan Masyarakat

TIMELINE MAGANG

Tugas/ Pekerjaan	APRIL				MEI				JUNI				JULI	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Menangani Kunjungan Ke BMKG dan Memonitoring Berita pada Divisi Hubungan Pers Dan Media														
Membantu liputan ke BMKG serta membuat Artikel Berita pada Divisi Publikasi dan Dokumentasi														
Melakukan alih media pada divisi Perpustakaan BMKG														
Membuat caption untuk konten informasi humas BMKG														

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh Divisi Hubungan Masyarakat dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

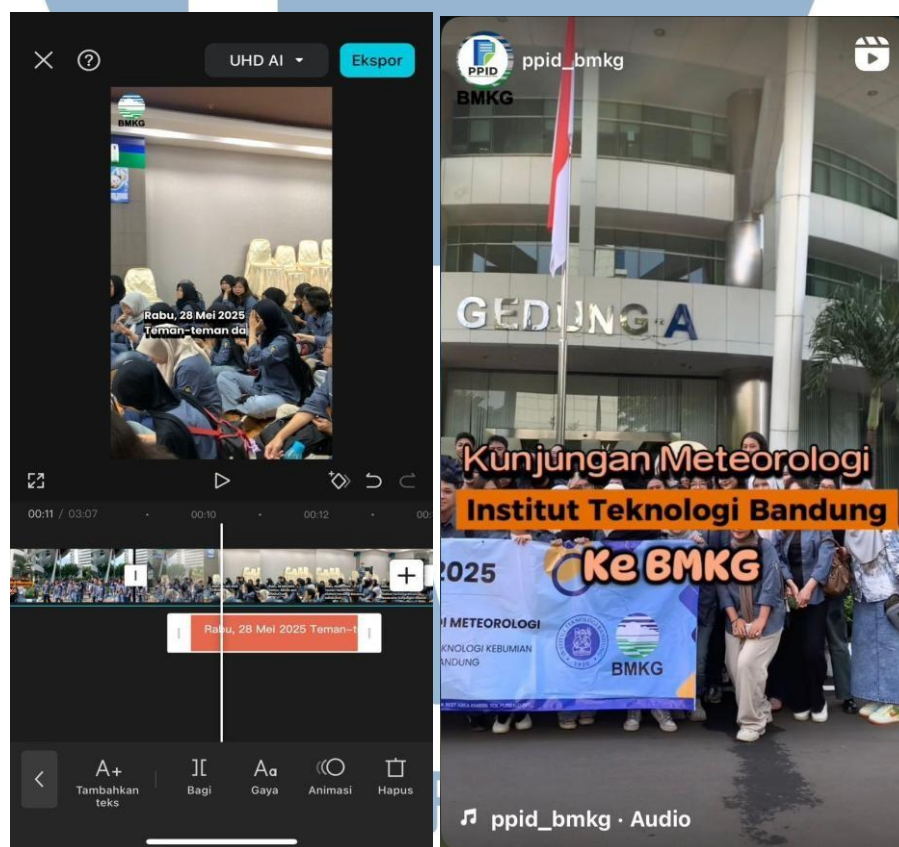
1. Hubungan Pers Media

Selama pemagang melakukan kegiatan magang pada perusahaan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, pemagang diberikan beberapa tugas untuk diselesaikan pada setiap divisi yang berbeda. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa terdapat 3 divisi pada sub bagian Humas BMKG, dan setiap divisi memiliki Jobdesk yang berbeda-beda. Selama mengikuti kegiatan magang di Humas BMKG, pemagang diberikan jadwal penempatan yang dirolling setiap harinya, sehingga dapat merasakan langsung berbagai tugas dan pengalaman di seluruh kerja kehumasan. Artinya, setiap hari pemagang dipindahkan ke divisi yang berbeda, sehingga memiliki kesempatan untuk memahami dan merasakan langsung berbagai aspek kerja kehumasan dari sudut pandang yang beragam. Salah satu kegiatan utama yang sering dijalani oleh pemagang adalah membantu dalam menangani kunjungan dari masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, maupun organisasi atau instansi lain yang datang ke kantor pusat BMKG. Kunjungan ini biasanya bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran BMKG dalam memberikan informasi terkait cuaca, iklim, gempa bumi, tsunami, serta upaya mitigasi risiko bencana. Dalam kegiatan ini, pemagang terlibat aktif mulai dari persiapan materi edukasi, pendampingan selama sesi pemaparan, hingga dokumentasi kegiatan. Melalui proses ini, pemagang tidak hanya memperdalam wawasan mengenai isu-isu kebencanaan dan komunikasi informasi publik, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi interpersonal, koordinasi kegiatan, serta pelayanan informasi kepada khalayak luas.



Gambar 3.1 Kunjungan ke BMKG

Selama kegiatan berlangsung, pemangag memiliki tugas penting untuk mendokumentasikan setiap momen dengan mengambil foto-foto kegiatan secara detail dan menyeluruh. Setelah proses dokumentasi selesai, pemangag juga bertanggung jawab untuk mengelola ataupun mengedit hasil dokumentasi tersebut untuk artikel berita. Selain untuk publikasi, hasil dokumentasi ini juga disimpan sebagai arsip internal yang berfungsi sebagai bahan evaluasi, laporan kegiatan, atau kebutuhan dokumentasi kelembagaan lainnya. Dengan tugas ini, pemangag tidak hanya belajar aspek teknis pengambilan gambar dan editing, tetapi juga memahami bagaimana visualisasi informasi berperan penting dalam komunikasi publik BMKG.



Gambar 3.2 Proses Editing Video Kunjungan

Selama mengikuti kegiatan kunjungan lapangan, pemangag juga memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap momen penting yang terjadi

selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi ini dilakukan dalam bentuk pengambilan video yang bertujuan untuk merekam suasana, proses, dan interaksi selama kunjungan. Tidak hanya sebatas merekam, pemangag juga berperan dalam proses pasca-produksi, yaitu melakukan editing terhadap video hasil dokumentasi tersebut. Proses editing ini dilakukan agar video dapat disajikan secara menarik dan informatif untuk dijadikan konten pada media sosial resmi Humas BMKG. Melalui kegiatan ini, pemangag memperoleh pengalaman dalam produksi konten visual lapangan serta memahami pentingnya pengemasan informasi yang komunikatif dalam mendukung peran kehumasan lembaga.



Gambar 3.3 Running Text BMKG

Pemangag juga melakukan kegiatan monitoring berita yang berkaitan dengan masalah BMKG dari media online, dan melakukan kegiatan Running Text pada chanel media TV terkait BMKG. Pemangag juga merekap berita yang muncul, mengamati bagaimana BMKG diberitakan, dan ikut menyusun laporan hasil pemantauan untuk digunakan oleh tim komunikasi publik untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

2. Publikasi dan Dokumentasi

Selanjutnya pemegang ditugaskan pada divisi Publikasi dan Dokumentasi, pemegang diberikan tugas diantaranya adalah melakukan kegiatan liputan yang dilakukan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).



Gambar 3.4 Liputan Acara

Pada peliputan secara langsung, pemegang hadir di lokasi kegiatan untuk melakukan observasi dan dokumentasi. Untuk melakukan dokumentasi, pemegang mencatat, mengambil gambar, sesuai kebutuhan untuk membuat artikel berita dari hasil liputan tersebut. Selain itu, pemegang memiliki kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung dengan narasumber atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3. Perpustakaan BMKG

Pemangag juga bertanggung jawab dalam kegiatan aktivitas di divisi perpustakaan BMKG, dimana pemangag ditugaskan melakukan pendataan koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan BMKG, termasuk mencatat informasi penting seperti judul, penulis, dan kategori buku. Selain itu, pemangag juga turut serta dalam kegiatan alih media, yaitu proses mengubah buku fisik menjadi bentuk digital. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas akses terhadap koleksi perpustakaan melalui website resmi perpustakaan BMKG, sehingga masyarakat maupun pegawai BMKG dapat dengan mudah mencari dan membaca buku secara daring.



Gambar 3.5 Website Perpustakaan BMKG

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



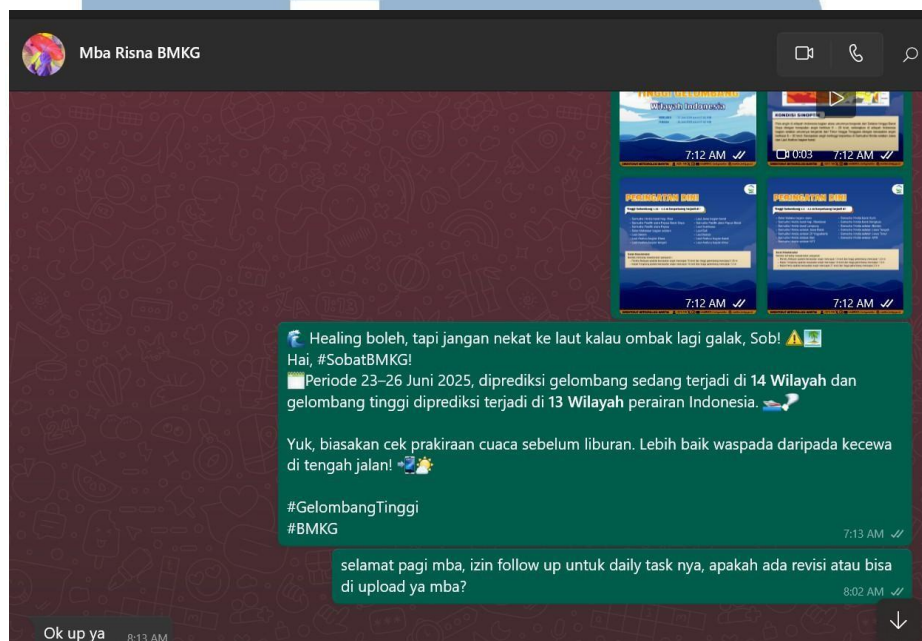
Gambar 3.6 Konten Perpustakaan BMKG

Pemagang diberikan tugas dalam membuat sebuah konten untuk media sosial perpustakaan BMKG, dimana pemagang ikut serta mulai dalam proses mengatur konsep, pembuatan script hingga proses shooting. Pemagang berkontribusi sebagai talent dalam konten reels yang berjudul “Petualangan Si Mega Evakuasi Tsunami” pemagang berperan sebagai anak sekolah yang ingin mengetahui komik apa saja yang ada di perpustakaan BMKG. Proses shooting konten ini berlangsung selama satu hari dan melibatkan 8 orang pemagang dalam proses produksinya.

4. CopyWriting

Selanjutnya, pemagang juga bertanggung jawab atas tugas daily task yang dikerjakan setiap harinya dengan membuat caption yang menarik dan kreatif yaitu, seperti pembuatan caption untuk prakiraan cuaca, bibit siklon tropis, ikhtisar cuaca, gelombang tinggi, kualitas udara, dan titik panas. Pemagang bertugas membuat caption untuk Twitter dan instagram

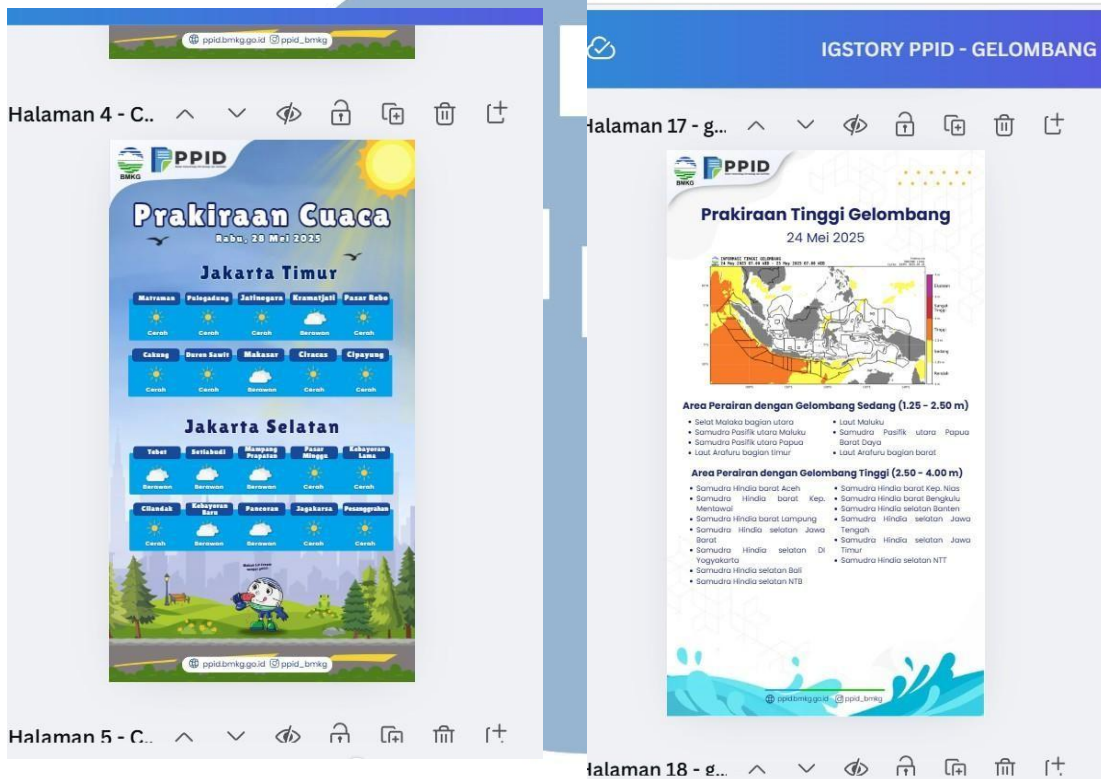
media sosial Humas BMKG. Caption yang dibuat tergantung pada isi konten tersebut. Jika konten yang akan diunggah merupakan konten non formal, biasanya penulis menggunakan bahasa kekinian agar menarik minat audiens untuk membaca informasi dalam postingan tersebut.



Gambar 3.7 Asistensi caption

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan supaya tersampaikan dengan baik kepada khalayak, pemegang harus mempertimbangkan gaya bahasa dan teknik persuasif yang digunakan dalam membuat caption. Sehingga caption yang telah dibuat harus melalui asistensi ke mentor, jika tidak ada revisi maka caption sudah di setujui dan bisa upload ke media sosial Humas BMKG. Caption yang telah disetujui oleh mentor akan diunggah ke Twitter Humas BMKG. Caption tersebut berkaitan dengan informasi terkini seputar cuaca, iklim, ataupun kegiatan BMKG lainnya yang bersifat publik.



Gambar 3.8 Proses Design konten media sosial humas BMKG

Selain membuat caption, pemegang juga bertugas membuat desain visual sebagai bagian dari tugas harian, khususnya untuk menyampaikan informasi prakiraan cuaca dan gelombang tinggi. Desain ini dibuat agar informasi dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat, sekaligus menarik secara tampilan visual. Konten yang dibuat biasanya ditujukan untuk diunggah di media sosial Humas BMKG. Informasi yang disajikan mencakup prakiraan cuaca harian di berbagai wilayah, serta peringatan gelombang tinggi di perairan Indonesia.

3.2.3 Kendala yang ditemukan

Selama melakukan praktik kerja magang, kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Pemagang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan menerjemahkan data teknis ke dalam bahasa yang umum digunakan dalam komunikasi. Banyak data ilmiah dikumpulkan dalam proses magang di Humas BMKG dan menggunakan istilah teknis seperti meteorologi, klimatologi, dan geofisika. Selama perkuliahan, materi mata kuliah Social Media & Mobile Marketing, Art Copy Writing & Strategy dan *Corporate Communication* lebih berfokus pada pembuatan pesan persuasif untuk mempromosikan produk komersial. Pemagang menghadapi tantangan tersendiri dalam menyesuaikan gaya penyampaian agar tetap informatif tetapi juga mudah dipahami oleh masyarakat umum.
2. Pemagang menghadapi kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan ritme kerja instansi pemerintah yang cenderung berubah-ubah dan membutuhkan respons cepat terhadap data dan informasi harian. Misalnya, peringatan dini, prakiraan cuaca, atau masalah aktual seperti kualitas udara dan gelombang tinggi harus disebarkan dengan cepat di media sosial. Sementara di perkuliahan, seperti di mata kuliah *Copywriting*, yang berfokus pada bagaimana membuat teks yang informatif dan menarik. Dalam kerja magang hal tersebut yang lebih terorganisir dengan tenggat waktu yang lebih longgar. Akibatnya, pemagang memerlukan waktu untuk belajar bekerja dengan cepat tetapi tetap akurat.
3. Pemagang belum memiliki pengalaman yang cukup dalam merancang strategi konten media sosial berbasis edukasi kebencanaan. Selama perkuliahan khususnya di matakuliah *Social Media & Mobile Marketing Strategy* dan *Corporate Communication*, mayoritas tugas berfokus pada konten promosi produk berbasis brand lifestyle atau komersial. Sementara itu, konten BMKG lebih mengedepankan aspek edukatif,

informatif, dan pelayanan publik. Hal ini menuntut pemegang untuk mampu memahami pola komunikasi institusi pemerintah, serta mencari pendekatan kreatif agar konten tetap menarik meskipun membahas isu-isu teknis atau ilmiah.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi ketiga kendala tersebut, pemegang berbagai solusi agar pekerjaan yang dijalankan dapat lebih baik dan efektif. Berikut solusi yang dilakukan :

1. Untuk menghadapi tantangan dalam menyesuaikan ritme kerja yang cepat dan dinamis, pemegang belajar mengatur waktu dengan lebih disiplin serta menggunakan berbagai tools pendukung seperti template berita dan checklist kerja harian agar proses penulisan berita bisa lebih efisien. Pemegang juga rutin berdiskusi dengan tim untuk memperoleh feedback dan meningkatkan koordinasi, sehingga penyampaian berita tetap tepat waktu dan akurat.
2. Dalam mengembangkan konten edukasi kebencanaan yang menarik, pemegang melakukan benchmarking dengan mengikuti akun media sosial lembaga kebencanaan nasional yang sudah berhasil yang artinya mengacu pada kemampuan lembaga kebencanaan nasional untuk menggunakan media sosial dengan cara yang konsisten dan efisien. Kemampuan mereka untuk membuat dan mengunggah hingga tiga konten setiap hari dengan kualitas yang tetap terjaga menunjukkan keberhasilan ini. Selain itu, konten yang diunggah dianggap menarik dan memungkinkan audiens terlibat secara aktif melalui likes, komentar, dan pembagian ulang. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi tersebut tidak hanya menghasilkan uang, tetapi juga dapat menyampaikan informasi kebencanaan dengan cara yang komunikatif, mendidik, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pemegang menggunakan akun media sosial lembaga tersebut sebagai standar untuk menghasilkan konten edukasi kebencanaan yang lebih menarik dan menarik bagi peserta didik.